

3



Kaidah Perdagangan Internasional

Indah Nurhidayati

Globalisasi dan Perdagangan



Ekspansi ekonomi, politik dan budaya mengalami globalisasi baik skala dan dampaknya

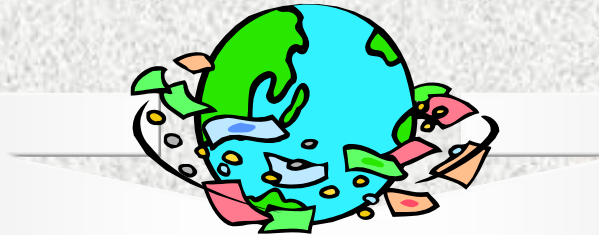
Ekspor, Impor, Nilai Tukar dan Neraca Perdagangan



- *Ekspor* adalah barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri dan dijual di luar negeri.
- *Impor* adalah barang dan jasa yang diproduksi di luar negeri dan di jual di dalam negeri.
- *Nilai Tukar* adalah nilai tukar mata uang terhadap pembayaran antara dua mata asing
- *Neraca Perdagangan* adalah perbedaan antara nilai ekspor dan impor pada periode tertentu.

International Trade

Purchase, sale, or exchange of goods and services across national borders



- ✓ **People have larger selection of products**
- ✓ **Important engine for job creation**

Trade and World Output



- **World trade**
 - 80% merchandise
 - 20% services
- **World output impacts trade**
 - Growing output = growing trade
 - Sluggish output = sluggish trade
- **World trade grows faster than world output**

Terms to Know

- Free Trade – International trade left to its natural course without tariffs, quotas, or other restrictions.
- Tariff – Tax on imported goods or services.
- Quota – A numerical limit on imports or exports.

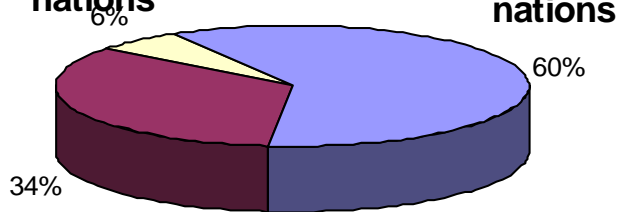
Terms to Know

- Sanction – A trade penalty imposed by one nation onto one or more other nations.
- Embargo – The partial or complete prohibition of commerce and trade with a particular country or a group of countries.

Pola Perdagangan

Merchandise trade among:

Low- and
middle-
income
nations

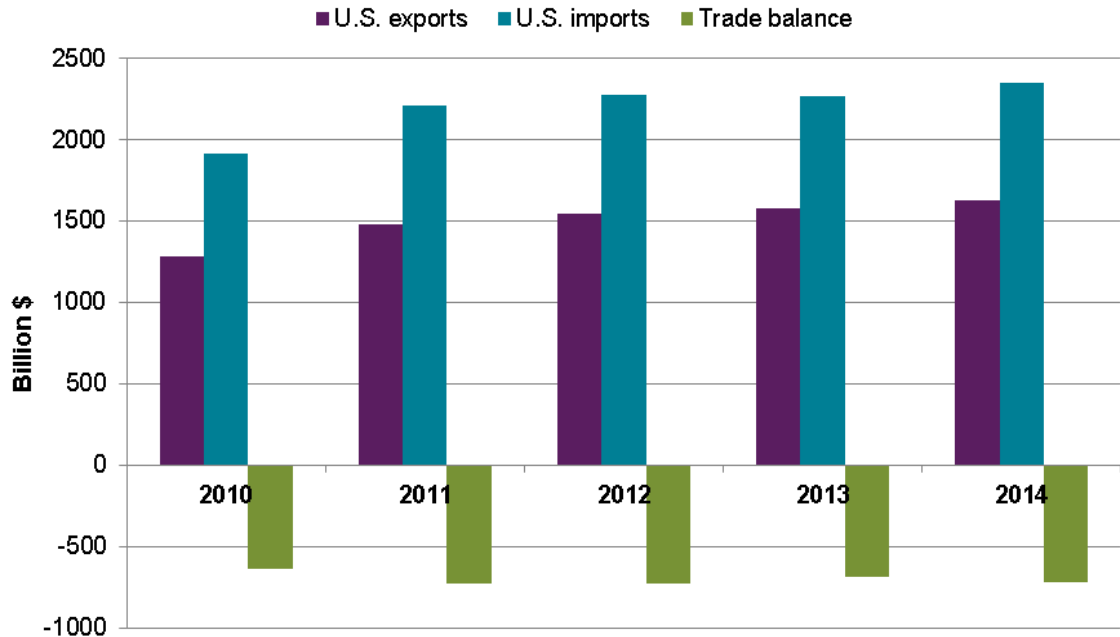


High-income and low- and
middle-income nations

**Western European
trade is mostly intra-
regional trade**

**North America
imports twice as
much from Asia as it
exports to Asia**

U.S. Trade Balance



Tujuan Kebijakan Perdagangan Internasional

1. Melindungi kepentingan ekonomi nasional dari pengaruh buruk atau negatif dari situasi perdagangan internasional yang tidak baik
2. Melindungi kepentingan industri di dalam negeri
3. Melindungi lapangan kerja
4. Menjaga keseimbangan BOP
5. Menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi
6. Menjaga stabilitas nilai tukar



Kebijakan Ekspor

Berbagai tindakan dan peraturan yang dikeluarkan pemerintah, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang mempengaruhi struktur, komposisi, dan arah transaksi serta kelancaran usaha untuk peningkatan devisa ekspor suatu negara

Kebijakan di bidang ekspor dibedakan:


- a. Kebijakan ekspor dalam negeri
- b. Kebijakan ekspor luar negeri

Contoh Kebijakan Ekspor Dalam Negeri

1. Kebijakan perpajakan dalam bentuk pembebasan, keringanan, pengembalian pajak untuk barang-barang ekspor tertentu
2. Fasilitas kredit perbankan yang murah untuk mendorong peningkatan ekspor tertentu
3. Penetapan prosedur/ tata laksana ekspor yang relatif mudah
4. Pemberian subsidi ekspor
5. Pembentukan asosiasi ekportir
6. Pembentukan kelembagaan seperti *bounded island* Batam, *Export Processing Zone*
7. Larangan/ pembatasan ekspor



Contoh Kebijakan Ekspor Luar Negeri

1. Pembentukan *International Trade Promotion Center (ITPC)* di berbagai negara
 2. Pemanfaatan *General System of Preferency (GSP)*, yaitu fasilitas keringanan bea masuk yang diberikan negara-negara industri untuk barang manufaktur yang berasal dari negara sedang berkembang seperti Indonesia (hasil dari UNCTAD)
 3. Menjadi anggota *Commodity Association of Producer*, seperti OPEC
 4. Menjadi anggota *Commodity Agreement between Producer and Consumer*
- 

Terima
Kasih

